

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari sampai dengan tanggal 22 Februari 2019 di SMPN 1 Rejotangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yang merupakan siswa kelas VIII-B. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu menggunakan metode angket dan metode tes. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang *self efficacy* dan motivasi siswa, sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa.

Data skor angket *self efficacy* siswa kelas VIII-B disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1** Skor Angket *Self Efficacy* Siswa ( $X_1$ )

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	AJ	44	17.	NDA	37
2.	AA	46	18.	NKF	31
3.	ARS	41	19.	PR	47
4.	BW	39	20.	PRW	45
5.	DAT	51	21.	PSA	43
6.	DGR	66	22.	RT	35
7.	EBP	38	23.	RA	46

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan Tabel 4.1...

8.	EBS	39	24.	RTY	44
9.	FYF	46	25.	RWR	52
10.	GCK	53	26.	SEO	45
11.	ISN	66	27.	SVE	42
12.	KC	66	28.	TW	39
13.	KSB	44	29.	THA	41
14.	MNF	53	30.	WF	40
15.	MRF	44	31.	YH	64
16.	NS	37	32.	YWK	49

Data skor angket motivasi siswa kelas VIII-B disajikan pada Tabel 4.2

berikut.

**Tabel 4.2** Skor Angket Motivasi Siswa ( $X_2$ )

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	AJ	62	17.	NDA	62
2.	AA	70	18.	NKF	48
3.	ARS	54	19.	PR	65
4.	BW	58	20.	PRW	64
5.	DAT	60	21.	PSA	61
6.	DGR	85	22.	RT	47
7.	EBP	57	23.	RA	64
8.	EBS	59	24.	RTY	59
9.	FYF	70	25.	RWR	74
10.	GCK	55	26.	SEO	48
11.	ISN	85	27.	SVE	66
12.	KC	78	28.	TW	56
13.	KSB	48	29.	THA	56
14.	MNF	67	30.	WF	62
15.	MRF	62	31.	YH	80
16.	NS	65	32.	YWK	78

Data hasil belajar matematika siswa kelas VIII-B disajikan pada Tabel

4.3 berikut.

**Tabel 4.3** Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	AJ	76	17.	NDA	72
2.	AA	88	18.	NKF	48
3.	ARS	76	19.	PR	60
4.	BW	48	20.	PRW	64
5.	DAT	72	21.	PSA	88
6.	DGR	96	22.	RT	52
7.	EBP	76	23.	RA	64

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan Tabel 4.3...

8.	EBS	72	24.	RTY	72
9.	FYF	76	25.	RWR	92
10.	GCK	72	26.	SEO	56
11.	ISN	80	27.	SVE	76
12.	KC	92	28.	TW	48
13.	KSB	76	29.	THA	88
14.	MNF	88	30.	WF	72
15.	MRF	52	31.	YH	92
16.	NS	84	32.	YWK	76

## B. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Adapun analisis data tersebut meliputi.

### 1. Uji Prasyarat

Setelah data terkumpul yaitu skor *self efficacy*, skor motivasi, dan nilai hasil belajar matematika siswa, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan dilanjutkan analisis regresi berganda. Untuk menggunakan teknik analisis ini, sebelumnya harus memenuhi uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan terbebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Prasyarat yang pertama yaitu data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan menggunakan

teknik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	.0000000
<i>Mean</i>	
<i>Std. Deviation</i>	10.79853606
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.133
<i>Positive</i>	.089
<i>Negative</i>	-.133
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.750
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.628

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

Hipotesis untuk uji normalitas data yaitu:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Kaidah pengujiannya, yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,628.

Karena nilai signifikansi  $0,628 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Hipotesis untuk uji linearitas yaitu:

$H_0$  : Data berpola linear

$H_a$  : Data tidak berpola linear

Kaidah pengujiannya, yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

1) Uji linearitas hasil belajar matematika dengan *self efficacy*

Adapun hasil uji linearitas hasil belajar matematika dengan *self efficacy* disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5** Uji Linearitas Hasil Belajar Matematika dengan *Self Efficacy*

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika* Self Efficacy	Between Groups	(Combined) Linearity	4615.333	18	256.407	2.207	.075
		Deviation from Linearity	2065.171	1	2065.171	17.772	.001
			2550.846	17	150.010	1.291	.324
	Within Groups		1510.667	13	116.205		
	Total		6126.000	31			

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,324. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar matematika dengan *self efficacy*.

## 2) Uji linearitas hasil belajar matematika dengan motivasi

Adapun hasil uji linearitas hasil belajar matematika dengan motivasi disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6** Uji Linearitas Hasil Belajar Matematika dengan Motivasi

ANOVA Table					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Matematika* Motivasi	<i>Between Groups (Combined)</i> 3942.000	19	207.474	1.140	.418
	<i>Linearity</i>	1	2371.007	13.028	.004
	<i>Deviation from Linearity</i>	18	87.274	.480	.923
	<i>Within Groups</i>	12	182.000		
Total	6126.000	31			

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,923. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar matematika dengan motivasi.

## c. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

## 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakannya untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada analisis regresi linear berganda diharapkan semua variabel independen terbebas dari multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data

terbebas dari multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.7 sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Uji Multikolinearitas *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Self Efficacy</i>	.389	2.571
	Motivasi	.389	2.571

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai VIF pada *self efficacy* dan motivasi adalah 2,571. Karena nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independen tersebut.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya Analisis regresi dapat dilakukan dengan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

**Tabel 4.8** Uji Autokorelasi *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.369	11.165	2.389

a. Predictors: (Constant), Motivasi, *Self Efficacy*

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Adapun pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a) Jika  $d < dL$  atau  $d > (4 - dL)$  maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $dU < d < (4 - dU)$ , maka tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai *Durbin-Watson* ( $d$ ) sebesar 2,389. Sedangkan nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* (terlampir) dengan  $(k, n)$  untuk  $k$  jumlah variabel independen (bebas) dan  $n$  jumlah sampel. Nilai  $dU$  dan  $dL$  untuk  $k = 2$  dan  $n = 32$  adalah  $dU = 1,5736$  dan  $dL = 1,3093$ . Karena nilai  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4 - dU)$  atau dapat ditulis  $1,5736 < 2,389 < 2,4264$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi linear dapat dilaksanakan ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Uji Heteroskedastisitas *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

*Correlations*

			<i>Self Efficacy</i>	Motivasi	ABS_RES
<i>Spearman's rho</i>	<i>Self Efficacy</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.656**	-.295
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.102
		N	32	32	32
	Motivasi	<i>Correlation Coefficient</i>	.656**	1.000	-.185
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.310
		N	32	32	32
	ABS_RES	<i>Correlation Coefficient</i>	-.295	-.185	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.102	.310	.
		N	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi kedua variabel *self efficacy* dan motivasi  $> 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari keseluruhan uji prasyarat di atas dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut merupakan data normal dan terbebas dari asumsi klasik. Sehingga analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk

mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Regresi

1) Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hipotesis untuk variabel *self efficacy* ( $X_1$ ) yaitu sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10** Analisis Regresi Linear Sederhana Untuk Melihat Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regresion</i>	2065.171	1	2065.171	15.257	.000 <sup>a</sup>
<i>Residual</i>	4060.829	30	135.361		
Total	6126.000	31			

a. *Predictors: (Constant), Self Efficacy*

b. *Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika*

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F$  dan  $sig. \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,257$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 30$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 4,17. Karena nilai  $F_{hitung}(15,257) > F_{tabel}(4,17)$  dan nilai  $Sig.$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Setelah diketahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11** Analisis Regresi Linear Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.752	10.822		2.934	.006
<i>Self Efficacy</i>	.902	.231	.581	3.906	.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel *self efficacy* sebagai berikut.

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 31,752 + 0,902X_1$$

Dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta 31,752 dan nilai koefisien *self efficacy* 0,902, yang berarti jika *self efficacy* bernilai nol (0) maka hasil belajar matematika adalah 31,752. Dan setiap peningkatan skor *self efficacy* sebesar 1 maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,902.

## 2) Analisis Regresi Linear Sederhana Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hipotesis untuk variabel motivasi ( $X_2$ ) yaitu sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.12** Analisis Regresi Linear Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2371.077	1	2371.077	18.944	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3754.923	30	125.164		
	Total	6126.000	31			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

b) Jika  $F_{hitung} \leq F$  dan  $sig. \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 18,944$ .

Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 30$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 4,17. Karena nilai  $F_{hitung}(18,944) > F_{tabel}(4,17)$  dan nilai  $Sig.$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Setelah diketahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13** Analisis Regresi Linear Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.136	12.589		1.520	.139
Motivasi	.855	.196	.622	4.352	.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel motivasi sebagai berikut.

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 19,136 + 0,855X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta 19,136 dan nilai koefisien motivasi 0,855, yang berarti jika motivasi bernilai nol (0) maka hasil belajar matematika adalah 19,136. Dan setiap peningkatan skor motivasi sebesar 1 maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,855.

3) Analisis Regresi Linear Berganda *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hipotesis untuk variabel *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel Y, yaitu sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Hasil analisis pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14** Analisis Regresi Linear Ganda Untuk Melihat Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2511.140	2	1255.570	10.073	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3614.860	29	124.650		
	Total	6126.000	31			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, *Self Efficacy*

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F$  dan  $sig. \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 10,073$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 2$  dan  $df_{res} = 29$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 adalah 3,33. Karena nilai  $F_{hitung}(10,073) > F_{tabel}(3,33)$  dan nilai  $Sig.$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Selanjutnya model persamaan regresi dari *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa disajikan pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

**Tabel 4.15** Analisis Regresi Linear Ganda Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.292	12.589		1.453	.157
Self Efficacy	.376	.355	.242	1.060	.298
Motivasi	.595	.314	.433	1.891	.069

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat nilai konstanta sebesar 18,292, koefisien *self efficacy* sebesar 0,376, dan koefisien motivasi sebesar 0,595, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 18,292 + 0,376X_1 + 0,595X_2$$

Persamaan regresi linear ganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a)  $a$  merupakan konstanta yang besarnya 18,292 menyatakan bahwa jika variabel bebas (*self efficacy* dan motivasi) dianggap konstan, maka hasil belajar matematika (Y) naik sebesar 18,292 satuan.
- b)  $b_1$  merupakan koefisien regresi dari *self efficacy* ( $X_1$ ) yang besarnya 0,376 menyatakan bahwa setiap penambahan

variabel *self efficacy* ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,376 satuan.

c)  $b_2$  merupakan koefisien regresi dari motivasi ( $X_2$ ) yang besarnya 0,595 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel motivasi ( $X_2$ ) 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,595 satuan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap variabel Y dapat dilihat pada Tabel 4.16 dan 4.17 sebagai berikut.

**Tabel 4.16** Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$  (*Self Efficacy*) Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.315	11.634

a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk variabel *self efficacy* sebesar 0,337, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap hasil

belajar matematika adalah 33,7% , sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.17** Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel  $X_2$  (Motivasi) Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.367	11.188

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk variabel motivasi sebesar 0,387, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika adalah 38,7% , sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil perhitungan secara keseluruhan antara *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut.

**Tabel 4.18** Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$  (*Self Efficacy*) dan  $X_2$  (Motivasi) Secara Keseluruhan Terhadap variable Y (Hasil Belajar Matematika)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.369	11.165

a. Predictors: (Constant), Motivasi, *Self Efficacy*

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,410, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ )

terhadap hasil belajar matematika adalah 41%, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi persamaan linear satu variabel. Adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.19 sebagai berikut.

**Tabel 4.19** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.	$F_{hitung} = 15,257$	$F_{tabel} = 4,17$	$H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima	Ada pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
2.	Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.	$F_{hitung} = 18,944$	$F_{tabel} = 4,17$	$H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima	Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan Tabel 4.19...

3.	Ada pengaruh <i>self efficacy</i> dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.	$F_{hitung}$ = 10,073	$F_{tabel}$ = 3,33	$H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima	Ada pengaruh <i>self efficacy</i> dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Rejotangan pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
----	---	--------------------------	-----------------------	----------------------------------	---